

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan nilai budaya lokal khususnya nilai sosial *Hadih Maja* yang terdiri dari kerjasama, setia kawan, dan tanggung jawab yang hampir punah dari pengetahuan dan kehidupan siswa. Penelitian ini terdiri dari dua tahapan, yakni mengkaji tari dengan menggunakan teori Etnokoreologi, Folklore dan implementasi pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*. Hasil kajian tari mengandung nilai sosial *Hadih Maja* yaitu kerja sama, setia kawan, dan tanggung jawab. Nilai tersebut kemudian diimplementasikan melalui pembelajaran tari etnis yaitu tari *Tarek Pukat*. Penelitian ini menggunakan metode *Mix Method* dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode *Deskriptif Analisis* untuk mengkaji tariannya, sedangkan pada penelitian kuantitatif menggunakan metode *Action Research* yang dilakukan melalui tiga siklus yang terdiri dari empat pertemuan. Penelitian ini menghasilkan model penanaman nilai budaya lokal melalui pembelajaran tari etnis. Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, terjadi peningkatan yang signifikan pada siswa di setiap siklusnya. Hal tersebut ditunjukkan pada perubahan sikap siswa dalam kesehariannya yang dibuktikan dengan meningkatnya rasa sosial siswa, seperti siswa peduli serta saling tolong menolong antar sesama.

**Kata Kunci :** Nilai Sosial *Hadih Maja*, Tari *Tarek Pukat*, Pembelajaran Tari

## ABSTRACT

This research aims to cultivate local social culture concerned to *Hadih Maja* which is consists of collaboration, loyal friend, and responsibility that almost extinct from students understanding and living. The research includes two steps, which are analyzing the dancing using Ethno-choreology, Folklore, and implementation of learning using model of contextual teaching and learning. From analyzing study, the dance contains social value of *Hadih Maja* related to teamwork, loyal friend, and responsibility. Then, the value was implemented to learn ethnic dance like *Tarek Pukat*. This research used Mix method which is combined the qualitative and quantitative approach. Qualitatively, it used descriptive analysis method to study the the dance, while quantitatively using Action Research method conducted through three cycles which are divided into four meetings. Hence, it produced cultivation model to the value of local culture through learning of enthnic dance. According to learning process that had been conducted, there was an signifikan improvement to the students for each cycle. It was indicated by students attitude change in their daily life which is proved by the growing of students social sense like the students will be more care and respect to each others.

**Keyword:** Social value of *Hadih Maja*, *Tarek Pukat* Dance, Learning of Dance